

**PENGARUH PDRB, IPM, DAN UMP TERHADAP TINGKAT  
KEMISKINAN**

**(Studi kasus di 10 Provinsi Indonesia Periode 2016-2021)**



**UIN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU (S1) DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**UMI MAI SARAH**

**NIM : 18108010032**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH PDRB, IPM, DAN UMP TERHADAP TINGKAT  
KEMISKINAN**

**(Studi kasus di 10 Provinsi Indonesia Periode 2016-2021)**



**UIN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU (S1) DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH :**

**UMI MAI SARAH**

**NIM : 18108010032**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI :**

**Dr. SUNARYATI, S.E., M.SI.**

**NIP : 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-104/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PDRB, IPM DAN UMP TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS DI 10 PROVINSI INDONESIA PERIODE 2016-2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI MAI SARAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010032  
Telah diujikan pada : Jumat, 30 Desember 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63c0f6bdec62b



Penguji I  
Dr. Miftakhl Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 63c12b1eb075



Penguji II  
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 63c4d15247c3b



Yogyakarta, 30 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63c5f676c1a43

## HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Umi Mai Sarah

Kepada :

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umi Mai Sarah

NIM : 18108010032

Judul Skripsi : **“Pengaruh PDRB, IPM, dan UMP terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi kasus di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021)”**

Sudah diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Pembimbing



**Dr. Sunaryati, S.E., M.SI.**

**NIP : 19751111 200212 2 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Mai Sarah

NIM : 18108010032

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa sripsi yang berjudul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan manusia (IPM), dan Upah minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi kasus di 10 provinsi Indonesia periode 2016-2021)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Desember 2022



Umi Mai Sarah

NIM. 18108010032

o

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Mai Sarah  
NIM : 18108010032  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 6 Desember 2022  
Yang menyatakan,



Umi Mai Sarah  
NIM. 18108010032

## **MOTTO**

**“Tetap tenang, lakukan dengan perlahan dan terus menerus maka kamu  
akan sampai pada tujuan”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya. Serta untuk saudara kandung saya, mbak Eka Yuliana Fisatun yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan islam serta memberikan nikmat kesehatan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi kasus di 10 provinsi Indonesia periode 2016-2021)”** yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena telah terselesaikannya skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah berkenan membantu dan membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Terimakasih kepada kedua orang tua dan saudara kandung yang telah memberikan doa dan dukungannya serta kasih sayangnya sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi.

9. Kepada seluruh keluarga besar PPM Al-Ashfa yang senantiasa kebersamai baik suka maupun duka dan mbak-mbak Al-ashfa yang tersayang : Dila, Hakimah, Uus, Vivi, Mbak Ika, Ninik, Uud, Izza, Mbak Ainy, dan mbak-mbak alumni.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2018 Ekonomi Syariah “SIGMASHARE” yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN ) Angkatan 105 Dusun Karangtalun : Lia, Nung, Nabila, Rahma, Amel, Naufal, Sholihin, Ridwan, dan Adi
12. Seluruh sahabat Emen Family : Nung, Zarrah, Maulina, Ihsan, Ajay, Sholihin, Naufal, Iman, dan Adi
13. Kepada Nung, Lulu’ dan Dila terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik penulis.
14. Terimakasih kepada seluruh pihak yang berkenan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga segala amal kebaikan dan kebermanfaatan yang telah di berikan menjadi amal saleh dan dipermudah urusannya oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

Yogyakarta, 6 Desember 2022

Penulis,



Umi Mai sarah

NIM. 18108010032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
a. Manfaat Akademis .....	10
b. Manfaat Bagi Peneliti .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Kemiskinan .....	13
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) .....	21
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	24
4. Upah Minimum Provinsi (UMP) .....	28
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Pengembangan Hipotesis .....	40
1. Variabel PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan .....	40
2. Variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan .....	40

3. Variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan.....	42
D. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan data.....	44
C. Metode penentuan Sampel.....	45
D. Definisi Variabel Operasional.....	45
E. Metode Analisis Data.....	46
1. Analisis Regresi Data Panel.....	46
2. Tahapan Analisis Data.....	49
3. Pengujian Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Statistik Deskriptif.....	54
2. Pemilihan Model Regresi.....	55
3. Hasil Estimasi Random Effect Model.....	57
4. Pengujian Hipotesis.....	59
B. Pembahasan Analisis Data.....	62
1. Pengaruh PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan.....	62
2. Pengaruh IPM terhadap Tingkat Kemiskinan.....	62
3. Pengaruh UMP terhadap Tingkat Kemiskinan.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di 10 Provinsi tahun 2016-2021.....	6
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	32
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2. Uji Chow.....	58
Tabel 4.3. Uji Hausman.....	58
Tabel 4.4. Uji Lagrange Multiplier.....	59
Tabel 4.5. Random Effect Model.....	60
Tabel 4.6. Uji F.....	61
Tabel 4.7. Uji t (Parsial).....	62
Tabel 4.8. Uji R-square.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin tahun 2016-2021..... 3

Gambar 1.2 Upah Minimum Provinsi di 10 Provinsi tahun 2016-2021..... 7



## LAMPIRAN

Lampiran 1 DataTingkat Kemiskinan, PDRB, IPM, UMP.....	76
Lampiran 3 CEM.....	78
Lampiran 3 FEM.....	79
Lampiran 3 REM.....	80
Lampiran 5 STATISTIK DESKRIPTIF.....	81
Lampiran 6 UJI CHOW.....	82
Lampiran 6 UJI HAUSMAN.....	83
Lampiran 6 UJI LM.....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia. Dalam menyelesaikan masalah kemiskinan tersebut, pemerintah memiliki peran yang sangat penting. Jika dilihat dari tingkat kemiskinan berdasarkan provinsi di Indonesia di tahun 2021. Terdapat sepuluh provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia yaitu provinsi Papua, Papua Barat, NTT, Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, NTB, Sulawesi Tengah, Sumatera Selatan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan di sepuluh provinsi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap kemiskinan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data tahunan variabel PDRB, IPM, dan UMP. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis Random Effect Model (REM) pada regresi data panel yang menggunakan data time series dan cross section tahun 2016-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari seluruh variabel bebas yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan hanya variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Secara simultan PDRB, IPM dan UMP terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di sepuluh provinsi Indonesia periode 2016-2021.

**Kata Kunci : Tingkat Kemiskinan, PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Provinsi (UMP), Regresi Panel**



## ***ABSTRACT***

*Poverty is a problem faced by people all over the world. In solving the problem of poverty, the government has a very important role. When viewed from the poverty rate by province in Indonesia in 2021. There are ten provinces with the highest poverty rates in Indonesia, namely the provinces of Papua, West Papua, NTT, Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, NTB, Central Sulawesi, South Sumatra. Therefore it is necessary to conduct research on the factors that can affect poverty in the ten provinces. The purpose of this study is to test and analyze the Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (IPM) and Provincial Minimum Wage (UMP) which are suspected of having a strong influence on poverty.*

*The data used in this study is secondary data which is quantitative in nature which consists of annual data of GRDP, HDI, and UMP variables. In this study, the Random Effect Model (REM) analysis was used in panel data regression using time series data and cross sections for 2016-2021. The results of this study indicate that of all the independent variables that can affect the poverty rate, only the Human Development Index (IPM) variable, while the Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial Minimum Wage (UMP) variables have no effect on the dependent variable. Simultaneously GRDP, HDI and UMP have been shown to have a significant negative effect on poverty in ten Indonesian provinces for the 2016-2021 period.*

***Keywords: Poverty Rate, GRDP, Human Development Index (IPM) and Provincial Minimum Wage (UMP), Panel Regression***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Agama Islam merupakan agama yang memandang baik tata kehidupan yang sejahtera dan berkeadilan sebagai sasaran utama diturunkannya agama Islam di muka bumi. Bentuk dari kesejahteraan tersebut salah satunya dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sosial-ekonomi. Kemiskinan timbul akibat perbedaan kemampuan, perbedaan kesempatan, dan perbedaan sumberdaya. Problem ini bukanlah hal baru yang sedang dihadapi masyarakat Indonesia (Ade Fenico, 2019).

Badan Pusat Statistik menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) dalam memperkirakan kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diperkirakan dari sisi pengeluaran. Jadi dapat dikatakan bahwa Penduduk Miskin merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sedangkan ukuran garis kemiskinan yang dimaksud adalah setara 2100 kilokalori (makanan) dan perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan (non-makanan). Kemiskinan merupakan salah satu faktor penghambat pembangunan. Selain itu kemiskinan dapat diartikan sebagai kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mendapatkan hak-haknya secara baik untuk menjalankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Dengan begitu kemiskinan tidak hanya diketahui sebatas kemampuan ekonomi saja, akan tetapi juga dipahami sebagai kegagalan pemenuhan hak-hak terdasar dan perbedaan

perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan kehidupan yang bermartabat.

Menurunkan tingkat kemiskinan merupakan salah satu sasaran pembangunan nasional. Permasalahan kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks/ Sensitif dan bersifat multidimensial, oleh karena itu, cara untuk mengentaskan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, melingkup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir dkk, 2008).

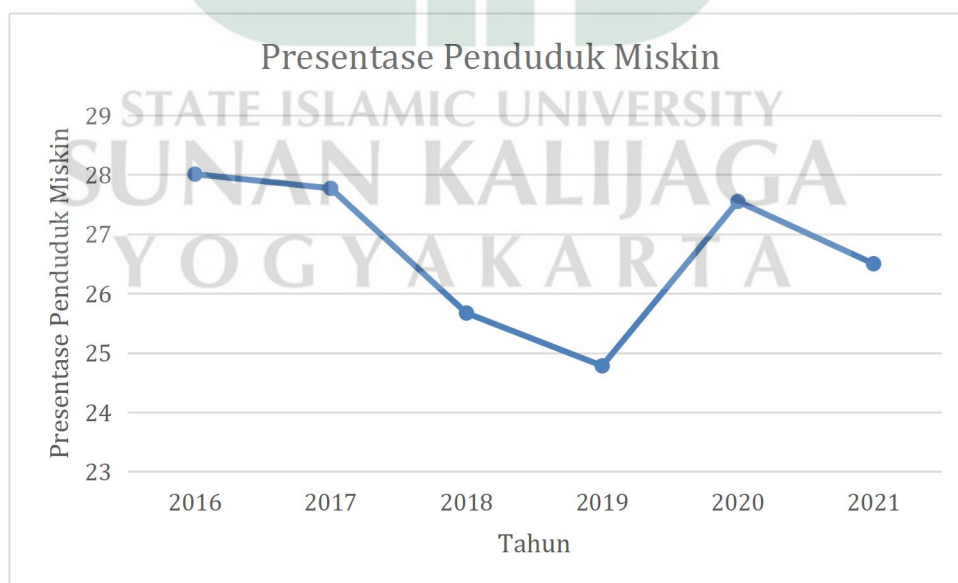
Kemiskinan dapat diartikan sebagai salah satu persoalan yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun termasuk di Indonesia, sehingga hal ini menjadi pusat perhatian bagi pemerintah Indonesia. Jumlah penduduk miskin yang besar dapat dilihat pada masyarakat yang tinggal di pedesaan yang sulit mendapatkan aksestabilitas dan tidak sedikit pula penduduk miskin yang berada di kota besar yang disebabkan karena masyarakat pendatang yang tidak terserap persaingan di kota.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menekan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 63 Tahun 2020 tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2020-2024. Ada 62 daerah yang ditetapkan tertinggal. Daerah yang masuk dalam kategori daerah tertinggal, terbanyak ditemui di kawasan Indonesia Timur. Dikatakan tertinggal karena daerah tersebut tidak berkembang dalam aspek ekonomi, sumber daya manusia, infrastruktur, aksesibilitas, dan faktor karakteristik daerah. Tentu dengan adanya daerah tertinggal ini pemerintah harus lebih serius lagi dalam melakukan pembangunan daerah dan pengentasan daerah tertinggal tersebut. Melihat dari kacamata struktural, kemiskinan yang disebabkan kondisi struktur tidak

menguntungkan, hal ini dikarenakan tatanan ini dapat memicu dan melestarikan kemiskinan di kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut kemiskinan kultural, kemiskinan yang disebabkan dari adat istiadat dapat membelenggu seseorang tetap melekat dengan indikator kemiskinannya, padahal hal tersebut seharusnya dapat dikurangi atau bahkan perlahan bisa dihilangkan dengan mengabaikan faktor-faktor adat dan budaya tertentu yang menghalangi masyarakat melakukan perubahan nasib ke taraf kehidupan yang lebih baik.

Beberapa upaya telah dilakukan untuk mengentaskan kemiskinan. Upaya-upaya tersebut terdiri atas 2 sektor yaitu sektor formal dan sektor non formal. Sektor formal dapat dilihat dari program-program yang dilaksanakan pemerintah, sedangkan sektor non formal dapat dilihat dari komunitas-komunitas masyarakat yang peduli terhadap masyarakat miskin dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membangkitkan kembali semangat masyarakat (Istan, 2017).

Gambar 1.1 Presentase Penduduk Miskin tahun 2016-2021



Sumber : BPS data diolah

Berdasarkan data dari badan pusat statistik (BPS) pada tabel 1.1 Jumlah penduduk miskin mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Suhariyanto (2019) mengatakan bahwa terjadinya penurunan angka kemiskinan pada tahun 2019 salah satunya dikarenakan rata-rata upah riil buruh tani per hari pada Maret 2019 naik 0,93 persen. Sedangkan kenaikan jumlah penduduk miskin pada tahun 2020 disebabkan wabah covid-19 yang melonjak tinggi pada saat itu sehingga banyak penduduk yang menganggur dikarenakan PHK dan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Ketua badan pusat statistik (BPS) mengatakan bahwa turunnya angka penduduk miskin pada tahun 2021 merupakan salah satu upaya pemerintah yang semakin baik sehingga berhasil dalam menanggulangi permasalahan kemiskinan.

Permasalahan utama dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia saat ini dapat dilihat dari adanya fakta bahwa pertumbuhan ekonomi tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tingginya ketimpangan pendapatan antar daerah (Wongdesmiwati, 2009: 3). Untuk melihat ukuran pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah. Maka dari itu diharapkan adanya pembangunan dan pemerataan penyaluran dana di Indonesia hingga daerah pelosok. Dengan adanya pembangunan daerah tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan dengan begitu kemiskinan di Indonesia dapat berkurang.

Kenaikan angka kemiskinan di Indonesia salah satunya disebabkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak berkualitas. Hal itu dapat dilihat dari salah satu tolok ukur kualitas hidup manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia

(IPM). IPM atau *Human Development Index* (HDI) merupakan tolok ukur perbandingan antara harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup untuk negara-negara di seluruh dunia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar diantaranya umur panjang dan sehat, pengetahuan, serta kehidupan yang layak. Informasi terbaru dari BPS menyatakan bahwasannya Indikator IPM mengalami perubahan diantaranya Angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah; Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita. Hal itu disebabkan karena Pertama, Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik; PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Yang Kedua, Penggunaan rumus rata-rat aritmatik dalam perhitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

IPM dianggap sebagai potret dari hasil program pembangunan yang telah dilakukan beberapa periode sebelumnya; mengukur bagaimana kemajuan program pembangunan dalam suatu periode; serta bermanfaat untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antar negara maupun antardaerah. IPM merupakan faktor yang dapat menjelaskan bagaimana penduduk suatu daerah mempunyai kesempatan untuk menikmati hasil dari suatu pembangunan sebagai

bagian dari haknya dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Produktivitas masyarakat yang meningkat dapat menyebabkan pengeluaran konsumsinya juga meningkat, maka ketika pengeluaran konsumsi meningkat tingkat kemiskinan akan menurun. Di sisi lain, rendahnya IPM berakibat pada rendahnya produktivitas kinerja penduduk. Rendahnya produktivitas berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Dengan rendahnya pendapatan menyebabkan berkurangnya daya beli masyarakat, sehingga dengan berkurangnya daya beli masyarakat menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin. Melalui adanya IPM diharapkan setiap daerah maupun negara dapat berlomba-lomba melakukan peningkatan kualitas hidup manusia, sehingga diharapkan angka kemiskinan di Indonesia dapat menurun (Kotambunan et al., 2016).

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di 10 Provinsi tahun 2016-2021

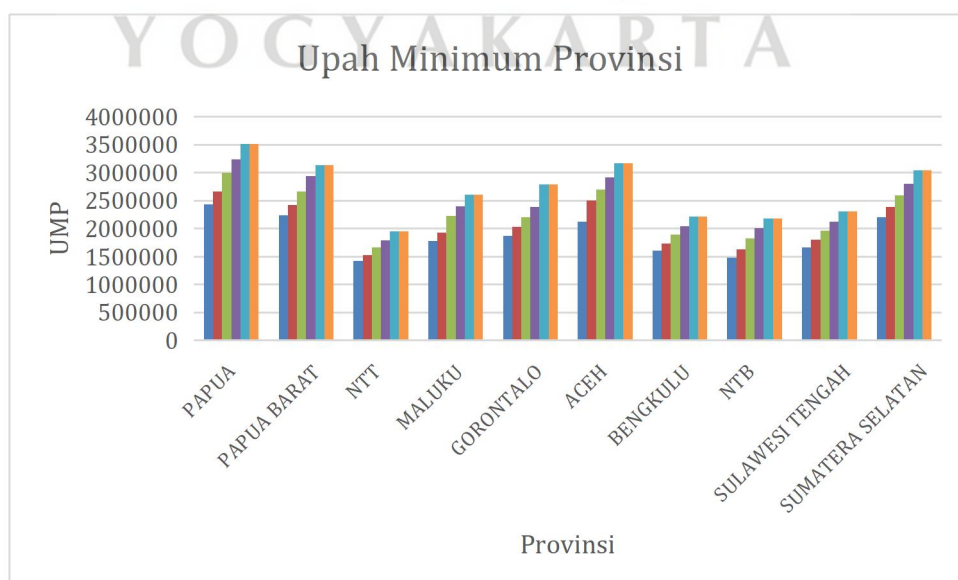
No	Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PAPUA	58.05	59.09	60.06	60.84	60.44	60.62
2	PAPUA BARAT	62.21	62.99	63.74	64.70	65.09	65.26
3	NTT	63.13	63.73	64.39	65.23	65.19	65.28
4	MALUKU	67.60	68.19	68.87	69.45	69.49	69.71
5	GORONTALO	66.29	67.01	67.71	68.49	68.68	69
6	ACEH	70	70.6	71.19	71.9	71.99	72.18
7	BENGKULU	69.33	69.95	70.64	71.21	71.40	71.64
8	NTB	65.81	66.58	67.3	68.14	68.25	68.65
9	SULTENG	67.47	68.11	68.88	69.50	69.55	69.79
10	SUMSEL	68.24	68.86	69.39	70.02	70.01	70.24

Sumber : BPS data diolah

Tabel tersebut menunjukkan IPM yang ada di 10 provinsi Indonesia antara lain Papua, Papua Barat, NTT, Maluku, Gorontalo, Aceh, Bengkulu, NTB, Sulawesi Tengah, dan Sumatera Barat. IPM dari 10 Provinsi tersebut menunjukkan peningkatan setiap tahunnya dengan cukup baik.

Menurut Kuncoro (2000:107), kemiskinan terjadi akibat adanya perbedaan kualitas SDM. Dimana sumber daya manusia yang rendah dapat diartikan produktivitas juga rendah. Begitu pula sumber daya manusia yang tinggi dapat diartikan produktivitas juga tinggi. Pada gilirannya yang terjadi pada upah pekerja, upah yang meningkat merupakan salah satu alternatif meningkatnya produktivitas seorang pekerja. Seorang pekerja akan lebih giat lagi dalam bekerja ketika upah yang didapatkan meningkat. Kaufman (2000) mengatakan bahwa cara yang dapat dilakukan untuk mengangkat derajat masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya karena pendapatan yang rendah adalah dengan menggunakan kebijakan Upah minimum. Upah minimum Provinsi (UMP) merupakan upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di suatu provinsi. UMP ditetapkan oleh gubernur dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Pengupahan Provinsi. Secara garis besar teori konsumsi Keynes menyatakan bahwa, (besar-kecil) konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, maka dapat diartikan tingginya pendapatan bisa jadi akan meningkatkan konsumsi, dan dapat terhindar dari kemiskinan.

Gambar 1.2 Upah Minimum Provinsi di 10 Provinsi tahun 2016-2021





*Sumber : BPS data diolah*

Gambar 1.3 menjelaskan bahwa upah minimum provinsi pada 10 provinsi Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal itu akan berdampak pada pendapatan pekerja/ karyawan dan juga perekonomian di Indonesia. Selain itu dalam Desrini (2017) mengatakan bahwa dengan adanya kenaikan upah minimum ini maka akan berdampak pada daya beli yang meningkat, harga barang yang cenderung naik, beberapa kebutuhan layak terpenuhi, namun tak sedikit juga yang mendapatkan dampak PHK. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dita Aprilia (2013) menjelaskan bahwa upah minimum berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan di provinsi Jawa Timur tahun 2008-2013, dimana dengan adanya standar upah minimum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah diharapkan dapat memberikan penghasilan yang layak bagi para pekerja/ karyawan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seorang pekerja dan produktivitas pekerja dapat meningkat.

Objek penelitian ini adalah 10 provinsi Indonesia, dimana provinsi tersebut adalah provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia dan yang terdaftar dalam BPS. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh PDRB, IPM, dan UMP terhadap Tingkat Kemiskinan** (Studi kasus di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh PDRB terhadap Tingkat kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021?
2. Bagaimana Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021?
3. Bagaimana Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021?
4. Bagaimana Pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh PDRB, IPM, dan UMP terhadap tingkat kemiskinan di 10 Provinsi Indonesia periode 2016-2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai saran dan pembelajaran ilmu pengetahuan bagi perkembangan dunia pendidikan dan perekonomian serta memberikan pembuktian yang jelas hubungan antara variabel-variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Beberapa manfaat dari penelitian ini yang dapat dicapai antara lain adalah :

##### **a. Manfaat Akademis**

Dari penelitian ini terdapat hubungan antara ilmu ekonomi umum dengan ilmu ekonomi Islam, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak-pihak yang berkepentingan dapat lebih mudah memahami, dan sebagai tambahan referensi serta rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai kemiskinan di Indonesia.

##### **b. Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan untuk memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penulis menguraikan secara ringkas dan rinci isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas bagian-bagian yang akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut :

**Bab 1 Pendahuluan :** Dalam bab ini penulis akan menguraikan alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka :** Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan landasan teori yang relevan bagi penelitian ini. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian, keterkaitan antar variabel independen dengan variabel dependen, kemudian ditutup dengan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

**Bab III Metodologi Penelitian :** Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan mengenai Jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode penentuan sampel, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

**Bab IV Pembahasan dan Analisis :** Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil, analisis data dan pembahasan, yang menjelaskan bagaimana pengaruh PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus di 10 Provinsi Indonesia Periode 2016-2021), kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V Kesimpulan dan Saran :** Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Dalam

bab ini juga akan menguraikan implikasi yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap tingkat kemiskinan. Pengaruh positif diartikan bahwa ketika PDRB mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan tingkat kemiskinan. Hal ini diduga disebabkan pemerataan distribusi pendapatan melalui PDRB belum sepenuhnya sampai di seluruh penduduk.
2. Secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap tingkat kemiskinan. Pengaruh negatif diartikan bahwa ketika IPM mengalami kenaikan maka akan diikuti penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini diduga disebabkan kebijakan dan peningkatan pada sektor kesehatan, pendidikan serta pendapatan per kapita berjalan sesuai harapan.
3. Secara parsial Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap tingkat kemiskinan. Pengaruh positif diartikan bahwa ketika UMP mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan tingkat kemiskinan. Hal ini tidak sesuai dengan Teori Keynes yang mengatakan bahwa ketika upah meningkat, maka akan

meningkatkan konsumsi masyarakat dan menyebabkan kemiskinan menurun.

4. Secara simultan menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan. Dari ketiga variabel yang dipakai, variabel IPM yang memberikan pengaruh yang dominan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

1. Bagi pemerintah, perlu memperhatikan kebijakannya terhadap pengentasan kemiskinan yang terjadi di negara Indonesia terutama di 10 provinsi yang terdampak lebih parah, dimana provinsi-provinsi tersebut tidak hanya menghadapi satu atau dua tahun melainkan beberapa tahun terakhir yang mendapatkan peringkat termiskin di Indonesia sehingga perlu mendapatkan perhatian yang lebih besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam melakukan penelitian mengenai kemiskinan alangkah baiknya menambahkan variabel-variabel lain baik syariah maupun konvensional lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, C. (2017). Peran Negara Dalam Pengelolaan Zakat Umat Islam Di Indonesia. *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 28.
- Irfan Syauqi Beik. (2009). Irfan Syauqi Beik Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Pemikiran Dan Gagasan*, 2(January 2009), 45–53.
- Kurniawati, Sunusi Dewi, dkk. Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah pada Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara tahun 2001-2010. *Jurnal : Volume 14 no. 2 - Mei 2014*
- Ramdass, R. (2010). Managerial communication - The key to continuous engagement and competitive advantage. *Proceedings - European Aviation Safety Seminar, EASS, 08(03)*, 585–597.
- Munandar, E., Amirullah, M., & Nurochani, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 25–38. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v1i1.5321>
- Mubarokah, I., Beik, I. S., & Irawan, T. (2018). Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). *Al-Muzara'ah*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.37-50>

- Ihsan, K., Aceh, B., & Aceh, B. (2018). *Khairil Islam*. 3(3), 408–419.
- Faizin, M. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Kemiskinan dan Pengangguran pada IPM di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 214–227.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v12i2.3027>
- Woyanti, N. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan UMP Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Pra dan Pasca Desentralisasi Fiskal. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 28(2), 28–43.
- Nurmainah, S. (2013). Analisis Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah, Tenaga Kerja Terserap dan Indeks Pembangunan Manuis Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 131–141.  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/download/3158/847>
- Tinggi, S., Islam, A., Tungkal, A. K., Tanjung, K., Barat, J., Jambi, P., Studi, P., & Syariah, E. (2021). *Analisis pertumbuhan ekonomi serta ump pada kemiskinan penduduk di kota jambi*. 1, 11–22.
- Susanti, S. (2013). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan di Jawa Barat dengan Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Matematika Integratif*, 9(1), 1.  
<https://doi.org/10.24198/jmi.v9i1.9374>

- Saputra, Whisnu Adhi. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hujaipah. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan 11 Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jambi (Tahun 2014-2019)*. Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin.
- Ayu, Dita Sekar. (2018). *Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2010-2015)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Istan, M. (2017). Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.199>
- Kotambunan, L., Palar, S. W., & Tumilaar, R. L. . (2016). ANALISIS PENGARUH BELANJA MODAL DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) TERHADAP KEMISKINAN DIPROVINSI SULAWESI UTARA (Dalam Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 925–933. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12078>
- Rojana, Riyan. (2021). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan Jumlah Penduduk Muslim Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa*

*Barat Periode (2015-2019)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.

Supratyoningsih, Lufi, dkk. (2022). *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Udayana. Vol. 11 No.01, Januari 2022

Putera, Rangga Dwi. (2020). *Analisis Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Upah Minimum Provinsi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia (Studi Kasus 33 Provinsi Di Indonesia Periode 2010-2019)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Al Aksar, Natiq. (Oktober 2019). *Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat Di Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Setiawati, Irma. (2017). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Pinrang*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Sari, Fadilah Endah. (2020). *Pengaruh IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan (Studi Kasus : Kabupaten/ Kota Di Provinsi NTB Pada tahun 2015-2019)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Meliana, Dina. (2019). *Analisis Pengaruh Upah Minimum dan Distribusi Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Terhadap Jumlah Kemiskinan Di 21 Provinsi Indonesia Tahun 2014-2017*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Pratama, Adi Fenico. (2019). *Pengaruh Distribusi Zakat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Regional (UMP), dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Di 15 Provinsi Indonesia Periode 2013-2017)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maulani, Anton. (2020). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tenaga Kerja dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan dengan Distribusi Zakat sebagai Variabel Moderasi di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2019*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Agustin, Nadya dkk. (2019). *Analisis Pengaruh pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Merangin*. E-Jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah Vol.8. No.1, Januari-April 2019.
- Ihsan, Khairil dkk. (2018). *Analisis Pengaruh UMP, Inflasi, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM): Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah Vol. 3 No. 3 Agustus 2018 : 408-419.

Istiqomah, Rustianik. (2018). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Investasi (PMA) terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Provinsi (Studi Kasus Di Pulau Jawa Tahun 2011-2016)*. Skripsi: Fakultas Ekonomu dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Lestari, Suprihatin dkk. (2021). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi serta UMP pada Kemiskinan Penduduk di Kota Jambi*. Al – Amal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah e- ISSN: 2798-8694, p-ISSN: 2807-128X Volume 1, Edisi II (Desember 2021), [www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id](http://www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id)

Kristin, Prasetyoningrum, Ari dkk. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 6, Nomor 2, 2018, 217 - 240 P-ISSN: 2355-0228, E-ISSN: 2502-8316 [journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium)

Fitri, Andrini, Jasmine dkk. (2019). *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah Oleh Badan Amil Zakat Nasional terhadap Kemiskinan Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. 7 Juli 2019: 1476-1493.

Syarafina, Khawaja, Chisti, Nurine. (2018). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus pada 6 Provinsi di Pulau Jawa)*. Skripsi : Universitas Brawijaya.

Andriyanto, Irsyad. (2011). *Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal STAIN Kudus. Volume 19, Nomor 1, Mei 2011

Islami, Nadia dkk. (2019). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Volume 1, Nomor 3, Agustus 2019, Hal 939 – 948.

Kurniawati, Ardhian dkk. (2017). Dampak Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2006-2014. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen: Volume 17, No. 2, Juli - Desember (Semester II) 2017, Halaman 233-252*

[www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)

Zidni, Falah, Bayyina dkk. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang diterima dan yang dibayar Petani. **JURNAL GAUSSIAN**, Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 611-621 Online di: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>

Badan Pusat Statistik. 2020. *Laporan Tahunan data kemiskinan dan ketimpangan*. Desember. BPS Nasional. Jakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA